

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait strategi Dinas perumahan kawasan permukiman dan pertanahan dalam program kota tanpa kumuh (KOTAKU) Di Kelurahan Sumurbatu Krcamatan Bantargebang Kota Bekasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Strategi yang dilakukan Dinas perumahan kawasan permukiman dan pertanahan dalam program kota tanpa kumuh (KOTAKU) yaitu melakukan identifikasi kawasan kumuh melalui survei langsung ke tingkat kelurahan, RT, dan RW. Kawasan diklasifikasikan ke dalam kategori kumuh ringan, sedang, atau berat. Secara keseluruhan, Strategi Disperkimtan Kota Bekasi dalam Program KOTAKU di Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi mencakup identifikasi berbasis indikator, perencanaan terintegrasi, intervensi fisik kawasan, kolaborasi multipihak, pemberdayaan masyarakat, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Strategi tersebut diarahkan untuk menurunkan luas kawasan kumuh secara bertahap dan meningkatkan kualitas permukiman masyarakat.

Proses pelaksanaan strategi tersebut menemui hambatan-hambatan yang dialami Dinas perumahan kawasan permukiman dan pertanahan dalam program kota tanpa kumuh (KOTAKU) Di Kelurahan Sumurbatu Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi yaitu adanya keterbatasan anggaran dan pembiayaan serta partisipasi dan kesadaran masyarakat yang masih rendah, hal ini sering menjadi hambatan besar sehingga infrastruktur dan pemeliharaan tidak lanjut dan program sulit terlaksana optimal.

Adapun upaya-upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program ini dengan meningkatkan kegiatan sosialisasi agar masyarakat lebih memahami tujuan dan manfaat program, sehingga partisipasi warga dapat meningkat. Selain itu, pemerintah mendorong keterlibatan aktif masyarakat melalui pendekatan

berbasis komunitas seperti peran BKM dan KSM dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan hasil pembangunan. Selain itu, diterapkan pendekatan terpadu lintas sektor yang mencakup perbaikan infrastruktur, sanitasi, dan pengelolaan lingkungan. Pemerintah juga memberikan pendampingan teknis dan administratif kepada masyarakat serta memastikan adanya pemeliharaan pascapembangunan agar kawasan yang telah ditata tidak kembali menjadi permukiman kumuh.

Dengan demikian, dari penelitian ini terlihat bahwa Strategi Disperkimtan Kota Bekasi dalam Program (KOTAKU) di Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi ini sudah baik, namun memang belum cukup efektif untuk mengurangi jumlah daerah yang kumuh di Kelurahan Sumurbatu, hal ini terlihat dari jumlah permukiman kumuh di Kelurahan Sumurbatu Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi dan saran dalam upaya pencegahan praktik politik uang, diantaranya yaitu:

- a. Dinas perumahan kawasan permukiman dan pertanahan Kota Bekasi diharapkan untuk segera meningkatkan perbaikan infrastruktur, sanitasi, dan pengelolaan lingkungan. Pemerintah juga memberikan pendampingan teknis dan administratif kepada masyarakat serta memastikan adanya pemeliharaan pascapembangunan agar kawasan yang telah ditata tidak kembali menjadi permukiman kumuh.